



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| Nama Mata Kuliah | Kode Mata Kuliah | Bobot (sks) | Semester | Tgl Penyusunan | | |
|-----------------------------|--|--|---|----------------|--|--|
| Keperawatan Gawat Darurat 2 | | 3 | 6 | | | |
| Otorisasi | Nama Koordinator Pengembang RPS | Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada) | Ka PRODI | | | |
| |  Ns. Ferry Diana Karmilasari, S.Kep., M.Kep | |  Ns. Hadi Nur Efendi, S.Kep., M.Kes | | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah | | | | | |
| | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan | | | | | |
| | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia | | | | | |
| | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya | | | | | |
| | Menguasai konsep, teknik dan prinsip prosedur pelaksanaan praktik asuhan keperawatan berbasis bukti ilmiah (<i>Evidence Based Practice in Nursing</i>) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan gawat darurat | | | | | |
| | Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support /BTCLS</i>) pada kondisi kegawatdaruratan, dan bencana | | | | | |
| | Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder, dan tersier | | | | | |
| | Menguasai pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan terutama keperawatan gawat darurat dan keperawatan kritis | | | | | |
| | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | | | | | |
| | Mampu merencanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/ BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya | | | | | |

| | |
|---|--|
| | <p>Mampu melaksanakan penanganan bencana, kegawatdaruratan dan kritis sesuai SOP</p> <p>Mampu merencanakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan</p> <p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p> |
| CPMK 1 | Menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kasus |
| CPMK 2 | Menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan gawat darurat sesuai dengan penyakit |
| CPMK 3 | Menerapkan konsep paradigma keperawatan dan berbagai teori keperawatan terpilih dalam berbagai situasi |
| CPMK 4 | Menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistik dalam konteks keperawatan |
| CPMK 5 | Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatdaruratan yang terkait gangguan multi sistem pada individu dengan berbagai tingkat usia dengan memperhatikan aspek legal dan etis |
| CPMK 6 | Mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yang berhubungan dengan kegawatdaruratan yang terkait multi sistem dan menggunakan hasil-hasil penelitian dalam mengatasi masalah kegawatdaruratan |
| CPMK 7 | Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem kegawatdaruratan pada berbagai tingkat usia. |
| CPMK 8 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. |
| Diskripsi Singkat MK | Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah aktual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kegawatdaruratan dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan gawat darurat ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi. |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> Asuhan Keperawatan gawat darurat pada sistem persyarafan Asuhan Keperawatan gawat darurat pada sistem kardiovaskuler Asuhan Keperawatan gawat darurat pada sistem pernafasan Asuhan Keperawatan gawat darurat pada sistem endokrin Asuhan Keperawatan gawat darurat pada sistem pencernaan Asuhan Keperawatan gawat darurat pada sistem perkemihan Simulasi pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan: kejang, syok, penurunan kesadaran Asuhan Keperawatan gawat darurat pada anak dan lansia Asuhan Keperawatan gawat darurat pada kasus intoksifikasi, gigitan ular, chest pain Simulasi pemberian tindakan kegawatdaruratan kardiovaskular Review jurnal Kesehatan terkait trend dan issue keperawatan gawat darurat |
| Daftar Referensi | <p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Emergency Nurses Association. (2010). Sheehy's Manual of Emergency Care, 6th edition. Missouri: Mosby Elsevier Schumacher, L. & Chernecky, C. (2012). Saunder Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing , 2nd edition. Singapore: Elsevier Baird, M. S. (2016). Manual of Critical Care Nursing : Nursing Interventions and Collaborative Management, 7 t h edition. Missouri: |

| | |
|--|--|
| | <p>Elsevier</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Markovchick, V.J., Pons, P.T., & Bakes, K.A. (2011). Emergency Medicine. Missouri: Mosby Elsevier 5. Kartikasari, D. (2011). Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta: Salemba Medika 6. Kristanty, P., et.al. (2016). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta: Trans Info 7. Dolan, B., & Holt, L. (2008). Accident & Emergency (2 ed.). Toronto: Elsevier. 8. Mattu, A. & Brady, W. (2008). ECGs for the Emergency Physician Singapore: Blackweell Publishing 9. Sanders, M. J. (2012). Paramedic Textbook, 4th edition. Missouri: Mosby Elsevier 10. Stone, Kevin. (2007). Current Diagnosis &Treatment: Emergency Medicine. Sixth Edition. Philadelphia: McGrawHill |
| Media Pembelajaran | <p>Perangkat lunak: Microsoft Power Point</p> <p>Perangkat keras : Laptop & LCD Projector</p> |
| Nama Dosen Pengampu | Ns. Ferry Diana Karmilasari, S.Kep., M.Kep |
| Matakuliah prasyarat (Jika ada) | - |

| Pertemuan Ke- | Kemampuan yang diharapkan | Materi Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Alokasi Waktu | Indikator | Kriteria dan bentuk Penilaian |
|---------------|--|---|-----------------------------|---------------|---|---|
| 1 | Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatandaruratan yang terkait gangguan terkait penyakit pada individu dengan berbagai tingkat dengan meperhatikan aspek legal dan etik. | Asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem persyarafan: 1. Kejang demam 2. Vertigo & dezzines | Mini Lecturer Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |
| 2 | Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatandaruratan yang terkait gangguan terkait penyakit pada individu dengan berbagai tingkat dengan meperhatikan aspek legal | Asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem kardiovaskuler: Acute Coronary Syndrome | Mini Lecturer Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |

| | | | | | | |
|---|--|--|-----------------------------|--------|---|---|
| | dan etik. | | | | | |
| 3 | Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatandaruratan yang terkait gangguan terkait penyakit pada individu dengan berbagai tingkat dengan meperhatikan aspek legal dan etik. | Asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem kardiovaskuler: Stroke | Mini Lecturer Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |
| 4 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif | Konsep Advanced Life Support berdasarkan AHA Guideline 2015: ACLS | Skill Lab | 1x100' | Ketepatan dalam mendemonstrasikan keterampilan | Ujian Praktikum |
| 5 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif | Konsep Advanced Life Support berdasarkan AHA Guideline 2015: ACLS | Skill Lab | 1x100' | Ketepatan dalam mendemonstrasikan keterampilan | Ujian Praktikum |
| 6 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif | Konsep Advanced Life Support berdasarkan AHA Guideline 2015: Acute Coronary Syndrome | Skill Lab | 1x100' | Ketepatan dalam mendemonstrasikan keterampilan | Ujian Praktikum |
| 7 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif | Konsep Advanced Life Support berdasarkan AHA Guideline 2015: Stroke | Skill Lab | 1x100' | Ketepatan dalam mendemonstrasikan keterampilan | Ujian Praktikum |

8 UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

| | | | | | | |
|----|---|--|----------------------------|--------|---|--|
| 9 | Melakukan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatdaruratan yang terkait dengan multisistem pada individu dengan berbagai tingkat usida dengan memperhatikan aspek legal dan etik | Asuhan keperawatan gawat darurat pada gangguan multisistem: Syok | Mini Lecture Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |
| 10 | Melakukan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatdaruratan yang terkait dengan multisistem pada individu dengan berbagai tingkat usida dengan memperhatikan aspek legal dan etik | Asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem pernafasan: 1.Asma akut 2.Respiratory distress sindrome | Mini Lecture Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |
| 11 | Melakukan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatdaruratan yang terkait dengan multisistem pada individu dengan berbagai tingkat usida dengan memperhatikan aspek legal dan etik | Asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem endokrin: 1.Hiperglikemia 2.Hipoglikemia | Mini Lecture Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |
| 12 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif | Melakukan simulasi tindakan asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem endokrin: 1. Pemberian Glukosa 40% secara IV 2. Pemberian insulin secara Iv | Skill Lab | 1x100' | Mempelajari sesuai dengan SOP | Ketepatan dalam mendemonstrasikan keterampilan |
| 13 | Melakukan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatdaruratan yang terkait dengan multisistem pada individu dengan berbagai tingkat usida dengan | Asuhan keperawatan gawat darurat pada sistem pencernaan: 1. Diarea 2. Apendiksitis | Mini Lecture Case study | 1x100' | Ketepatan dan kejelasan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan sesuai dengan kasus | Ketepatan dalam menentukan analisis masalah |

| | | | | | |
|--------------------------------------|--|---|--------------------------------|--------|--|
| | memperhatikan aspek legal dan etik | Asuhan keperawatan gawat darurat pada kasus kegawatdaruratan 1. Asma 2. Jantung koroner 3. Syok hipovolemik 4. Syok kardiogenik 5. Gagal ginjal akut 6. Intoksifikasi 7. Gigitan ular 8. Chest pain | | | |
| 14 | Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. | Melakukan simulasi tata cara melakukan: 1. DC Shock 2. Sinkronise kardioversi | Skill Lab | 1x100' | Mempelajari sesuai dengan SOP Ketepatan dalam mendemonstrasikan keterampilan |
| 15 | Melakukan Review jurnal Kesehatan terkait trend dan issue keperawatan gawat darurat | Mencari artikel jurnal yang berkaitan dengan kegawat daruratan dan mereview artikel | Mini Lecture Case study | | Ketepatan dan kesesuaian dalam mencari literatur sesuai dengan kasus Ketepatan dalam mereview dan menganalisi masalah |
| 16 UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | | | | | |

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.